

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan utama yang dihadapi perusahaan saat ini adalah bagaimana membangun dan mempertahankan usaha yang sehat dalam pasar dan lingkungan usaha yang cepat berkembang. Agar perusahaan mampu mempertahankan usaha tersebut perusahaan harus menentukan strategi yang tepat dalam memasarkan produk atau jasa yang ditawarkan. Selain itu perusahaan dituntut untuk lebih cermat dan berhati-hati dalam mengalokasikan biaya-biaya yang akan di bebankan ke produk atau jasa.

Hampir setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal seperti perusahaan jasa yang saat ini prospek kinerjanya semakin berkembang dan semakin baik untuk masa mendatang. Pada perusahaan jasa, berkembangnya suatu perusahaan sangat bergantung pada perolehan laba yang di dapat oleh perusahaan dari proses operasionalnya. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal, perusahaan memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya.

Berkenaan dengan hal tersebut PT POWER EXPRES INDONESIA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang via pesawat yang bekerja sama dengan maskapai penerbangan. Perusahaan di bidang jasa pengiriman barang sangat besar persaingannya mengingat banyaknya perusahaan jasa yang mendirikan perusahaan yang sama di area Juanda. Hal

tersebut dapat membuat pangsa pasar semakin mengecil dan menuntut pihak perusahaan untuk lebih mengoptimalkan harga yang diberikan agar tidak kehilangan pangsa pasar.

Oleh karena itu, untuk menguasai pangsa pasar yang tepat dan perusahaan dapat memposisikan diri dalam persaingan tersebut perusahaan harus melakukan kebijakan harga. Dimana kebijakan harga dilakukan dengan cara penentuan harga pokok yang tepat. Pada perusahaan jasa yang dimaksud dengan harga pokok adalah semua biaya-biaya operasional yang terkait dengan proses penyerahan jasa.

Penentuan harga pokok merupakan hal yang sangat penting karena informasi harga pokok akan dijadikan informasi dalam penentuan harga jual produk atau jasa. Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus diperhatikan dengan cermat baik dari pencatatan maupun penggolongannya karena akan mempengaruhi pembuatan laporan laba rugi periodik dan penentuan harga jual produk.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang akan digunakan manajemen dalam penentuan harga jual dan untuk pengambilan keputusan.

Agar perusahaan dapat bersaing dalam pasar, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk atau jasa yang harganya lebih rendah atau harganya sama dengan harga para pesaing. Untuk dapat memperoleh produk atau jasa seperti itu perusahaan harus mengurangi biaya yang harus dikeluarkan atau dihilangkan pada proses produksi atau proses penyerahan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui metode apa yang akan digunakan dalam penentuan harga pokok agar perusahaan lebih mudah membebankan biaya-biaya ke produk atau ke proses penyerahan jasa secara tepat.

Penentuan harga pokok jasa pengiriman barang serupa dengan penentuan harga pokok di perusahaan manufaktur, namun ada perbedaan dalam perhitungannya dimana perusahaan jasa tidak melibatkan biaya bahan baku yang umumnya dimiliki oleh perusahaan manufaktur tetapi hanya melibatkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, yang sering dibahas dalam sebuah penelitian adalah mengenai harga pokok perusahaan manufaktur, belum banyak yang mengetahui tentang harga pokok perusahaan jasa atau biasa disebut dengan harga pokok jasa.

Namun kita juga mengetahui banyak perusahaan-perusahaan jasa lainnya dimana dalam menentukan harga pokok mereka tidak selalu sama antara perusahaan jasa yang satu dengan perusahaan jasa lainnya. Maka dari itu, contoh yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah meneliti perhitungan harga pokok perusahaan jasa di bidang pengiriman barang.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tulisan dengan judul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA PADA PT POWER EXPRES INDONESIA “**

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran judul maka berikut ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai judul di atas adalah sebagai berikut

1. Perhitungan

Perhitungan adalah penjumlahan atau penentuan total pengeluaran atau pembayaran untuk sebuah jasa.

2. Harga Pokok Jasa

Harga pokok jasa adalah biaya-biaya yang timbul karena adanya aktivitas produksi yang menghasilkan jasa.

3. PT POWER EXPRES INDONESIA

PT POWER EXPRES INDONESIA adalah tempat yang akan dijadikan subjek penelitian oleh penulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode yang digunakan PT POWER EXPRES INDONESIA dalam penentuan harga pokok jasa?

2. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa pada PT POWER EXPRES INDONESIA?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui metode apakah yang digunakan perusahaan terkait dengan penentuan harga pokok jasa.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok jasa yang ditentukan oleh PT Power Expres Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat bagi berbagai pihak. Pihak tersebut antara lain adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis khususnya bisnis di bidang jasa, serta dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan Tugas Akhir sesuai buku pedoman dengan baik dan benar.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Menambah referensi kepustakaan dan sebagai wacana pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan dan sebagai pertimbangan bagi perkembangan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok jasa untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan secara tepat.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada tiga. Metode tersebut adalah :

a. Metode *interview*/wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Manajer Operasional PT Power Expres Indonesia.

b. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan data-data yang peneliti butuhkan seperti daftar harga *airline*.

c. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan selama proses penyerahan jasa.